

**OBSERVASI FUNGI MELALUI MIKROSKOP
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**OBSERVASI FUNGI MELALUI MIKROSKOP
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Utami Atasia Ishii
NIM. 1412538021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

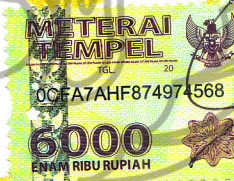
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

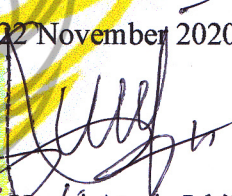
Nama : Utami Atasia Ishii

NIM : 1412538021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Observasi Fungi Melalui Mikroskop” ini sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan penelitian terhadap organisme fungi, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Magelang, 22 November 2020



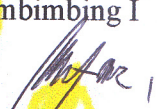

Utami Atasia Ishii

NIM 1412538021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

Observasi Fungi Melalui Mikroskop diajukan Utami Atasia Ishii, NIM 1412538021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP.19760104 2009121 001

Pembimbing II


Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.

NIP.19860615 2012121 002

Cognate/Anggota


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP.197601042 009121 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP.19691108 199303 1 001



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Obervasi Fungi Melalui Mikroskop” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Sidang atas saran dan motifasinya
3. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
4. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
5. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku Cognate atas kritik dan sarannya.
6. Ibu Tri Septiana Kurniati, S. Pd., M. Hum., selaku dosen wali atas segala sarannya.
7. Bapak Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Suluruh Dosen Seni Rupa Murni dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir.
11. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Umar Chusaeni dan Mama Yasumi Ishii yang telah memberikan segalanya demi kehidupan anaknya.

12. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar.
13. Shafa Aesah, Alfiyanti Nuril Hidayah, Alviati Baroroh, dan Valensia Natasya Gaby atas dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
14. Cahyadhini Arupadhatu, Nafisatul Ummah, Gagah Langgeng Mukti, Amrina Rosyada Hasan, Jazilatul Maghfiroh, Surya Putra Buana Munthe, Ravelita Agesti, Dian Aprillia, Flora Sakti, Augustika Nilla, Havid Khirzin, Ahmad Manan Dharmawan atas dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
15. Ajeng Pratiwi, Yogi Septifano, Mutiara Riswari, Diana Puspita Putri, Rika Ayu, Lambertus Adwin, Fajar Amalie atas bantuan dan dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
16. Teman-teman yang sudah membantu display pameran dan persiapan sidang.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Magelang, 27 November 2020

Utami Atasia Ishii

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Pengesahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
Gambar Acuan	viii
Gambar Tahap Pembentukan	viii
Gambar Karya	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	15
A. Bahan	15
B. Alat	22
C. Teknik	25
D. Tahapan Pembentukan	26
BAB IV TINJAUAN KARYA	32
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gb. 1 . Berbagai macam jenis jamur.....	12
Gb. 2 . Jamur yang dilihat melalui mikroskop.....	12
Gb. 3 . Jamur yang dilihat melalui mikroskop.....	12
Gb. 4 . Yayoi Kusama, THE DAYBREAK: THE ARRIVAL OF MORNING, 2010.....	13
Gb. 5 . Yayoi Kusama, The Beauty of Millions of Love Seekers Flying Infinitely to the Universe, 2019	13
Gb. 6 . Rose Lynn Fisher, Catharsis, 2010	14

Gambar Tahap Pembentukan

Gb. 7 . Cat Akrilik Golden.....	15
Gb. 8 . Cat Akrilik Tesla dan Winsor&Newton.....	16
Gb. 9 . Cat Minyak Van Gogh.....	16
Gb. 10 . Kain Kanvas.....	17
Gb. 11 . Spanram	17
Gb. 12 . Bubuk Fluorescent	18
Gb. 13 . Lem Kayu FOX.....	18
Gb. 14 . Cat Tembok Mowilex	19
Gb. 15 . White Spirit Winsor&Newton	19
Gb. 16 . Varnish Winsor&Newton.....	20
Gb. 17 . Alkohol 70%	20
Gb. 18 . Modeling Paste Reeves	21
Gb. 19 . Jamur pada tissue bekas makanan.....	21
Gb. 20 . Kuas dengan berbagai ukuran	22
Gb. 21 . Kuas dengan berbagai ukuran	22
Gb. 22 . Palet Kayu	23
Gb. 23 . Pisau Palet.....	23
Gb. 24 . Berbagai macam mikroskop.....	24

Gb. 25 . Kaca Preparat	24
Gb. 26 . Berbagai Macam Fungi.....	27
Gb. 27 . Sketsa fungi yang akan dilukis.....	28
Gb. 28 . Proses pembuatan sketsa pada kanvas	28
Gb. 29 . Proses tahap pewarnaan	29
Gb. 30 . Pewarnaan objek dan pembentukan tekstur	29
Gb. 31 . Pendetailan tekstur dengan berbagai teknik.....	30
Gb. 32 . Proses pengeditan video art.....	30
Gb. 33 . Proses pengeditan video art.....	30

Gambar Karya

Gb. 34 . Utami Atasia Ishii, Rewarding, 2018.....	33
Gb. 35 . Utami Atasia Ishii, Mutual , 2018.....	35
Gb. 36 . Utami Atasia Ishii, Mutual , 2018.....	37
Gb. 37 . Utami Atasia Ishii, Clear Up, 2020.....	39
Gb. 38 . Utami Atasia Ishii, Spread, 2020	41
Gb. 39 . Utami Atasia Ishii, Seminate, 2019	43
Gb. 40 . Utami Atasia Ishii, Impermanence, 2019.....	45
Gb. 41 . Utami Atasia Ishii, Hidden, 2019.....	47
Gb. 42 . Utami Atasia Ishii, Disappeared, 2020	49
Gb. 43 . Utami, Atasia Ishii, Change is Always Changing, 2020.....	51
Gb. 44 . Utami Atasia Ishii, We'll be Fine, 2020	53
Gb. 45 . Utami Atasia Ishii, Voyager, 2020.....	55
Gb. 46 . Utami Atasia Ishii, End of a Day 2020	57
Gb. 47 . Utami Atasia Ishii, Scare Become Care, 2020.....	59
Gb. 48 . Utami Atasia Ishii, Gray Zone, 2020	61
Gb. 49 . Utami Atasia Ishii, Destroyed, 2020.....	63
Gb. 50 . Utami Atasia Ishii, Eternal Moment, 2019.....	65
Gb. 51 . Utami Atasia Ishii, No Doubt, 2018.....	67
Gb. 52 . Utami Atasia Ishii, Fade Out, 2018.....	69
Gb. 53 . Utami Atasia Ishii, Substance, 2017	71

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Mahasiswa.....	70
Poster Pameran.....	71
Katalog Pameran.....	71
Dokumentasi Display dan Pameran.....	71



ABSTRAK

Cara pandang kita sering kali dipengaruhi oleh apa yang kita lihat di depan mata, yang kita ketahui, atau kita percaya. Sedangkan cara pandang terhadap sesuatu dapat diwujudkan dengan cara lain. Apa lagi mata manusia hanya dapat berada di satu tempat, pada satu waktu. Teknologi modern mikroskop yang umumnya digunakan dalam bidang sains dapat menciptakan cara lain dalam melihat sesuatu dan mempersembahkan atmosfer yang baru. .

Biasanya ada satu kata yang terlintas di benak kita ketika melihat fungi, menjijikkan. Banyak orang membenci pemandangan pertumbuhan yang mengerikan sehingga mereka jarang meluangkan waktu untuk mengamati organisme ini. Fungi dan mikroskop menjadi bagian dari proses penciptaan karya seni lukis sehingga kita dapat memahami bahwa sebenarnya kita bisa melihat desain dan tekstur alami yang terbentuk pada fungi sangatlah indah.

Pesan yang disampaikan melalui karya ini adalah bahwa segala makhluk hidup di bumi ini akan tumbuh, berubah, dan mati. Penulis membentuk nilai estetis karyanya dengan cara mempersembahkan atmosfer yang berbeda dari pandangan kita sehari-hari terhadap hal yang dianggap tidak biasa.

Kata kunci : Mikroskop, Observasi, Fungi, Seni Lukis

ABSTRACT

The relation between what we see and what we know is never settled. The way we see things is affected by what we know or what we believe. And we can learn to see things from another's perspective. Although human have two eyes, we see only one image in same times. There is a technology called microscope used in a variety of scientific fields for many different purposes. A microscope can create another way to see something and deliver a new atmosphere about it.

There's usually one word that comes to mind when we think of fungus: loathsome. We hate the sight of the hideous growth so much that most of us can't bring ourselves to look at it more than once. Because of this, we rarely take the time to actually observe it. I did an observation about fungus by using microscope and it became processing of making my paintings. It makes we'd notice that fungus sometimes produces designs and textures that are rather exquisite; reminding us that nature is a true design genius. Some fungus produces vibrant colors and patterns.

My painting shows temporal nature of all organism living on earth by growing, changing, and dying. I made the value of my aestheticism by presenting my paintings to the atmosphere of our life in different perspective.

Keywords: Fungus, Observation, Microscope, Painting

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah karya seni merupakan media yang dapat mempresentasikan apa yang ingin disampaikan oleh pembuat. Penulis ingin menjelaskan bagaimana sebuah karya seni dilihat dari pandangannya dan pandangan orang lain secara metafora maupun sebenarnya, karena setiap karya mewujudkan cara pandangnya masing-masing. Hubungan antara apa yang kita lihat dan kita tahu tidak akan pernah pasti. Seorang pelukis bernama Magritte mengatakan, “Akan selalu hadir sebuah celah antara ‘kata’ dan ‘pandangan’ dalam melukis yang disebut dengan kunci sebuah mimpi.”¹ Karya seni sebenarnya merupakan kendaraan untuk berkomunikasi bagi para pembuat, yang kemudian menjadi satu pemahaman konstruksi kode mereka kepada para apresiator. Dalam hal ini penulis berkreasi dengan menyalurkan pesannya melalui seni lukis khususnya.

Seni lukis sendiri merupakan istilah dalam proses menggambar dengan menggabungkan unsur pigmen dan berbagai macam teknik pada sebuah permukaan. Pada umumnya kain kanvas menjadi dasar bidang permukaan representasi gambar lukisan. Selain karena sifatnya yang mampu mengikat pigmen, kain kanvas sangat mudah untuk didapatkan dengan berbagai macam ukuran dan jenis, serta karena fleksibilitasnya sehingga kanvas menjadi pilihan yang paling efektif. Lukisan di atas kanvas mampu menawarkan sisi praktis dan estetik, sekaligus nilai historis yang terkandung dalam wujud medianya.² Lukisan adalah bagian dari kehidupan dan individualitas. Segala sesuatu yang digambarkan memiliki makna yang menjadi sebuah pesan dari karya itu. Segala sesuatu di sekelilingnya menegaskan dan mengkonsolidasikan maknanya. Banyak orang melihat suatu karya berdasarkan dari konteks kehidupan mereka sendiri.

¹ John Berger, *Ways of Seeing* (1972), p.7

² Asmudjo Jono Irianto, dkk, *Relasi Dan Ekspansi Medium Seni Rupa*, p. 38

Namun kenyataannya, suatu karya dikelilingi oleh ruang tempat mereka dan orang-orang di sekitarnya sehingga menimbulkan sebuah makna yang lain.

Saat ini, banyak seniman yang terinspirasi oleh alat-alat ilmiah, gambar, teknologi, dan material sains. Ilmu sains memiliki resonansi yang kuat bagi para seniman saat ini.³ Apa lagi ilmu sains dan seni memiliki peran penting dalam membentuk peradaban dunia meskipun keduanya sering dianggap dua kutub yang berbeda. Akan tetapi merumuskan definisi sains yang akurat dan mencakup semua hal merupakan tantangan yang kompleks.⁴

Maka dari itu penulis mengintegrasikan penelitian ilmiah dan alat-alatnya dengan memanfaatkan keterbatasannya dalam mencoba berbagai cara untuk mendalami hal ini agar dapat diterapkan ke dalam prosesnya untuk menghasilkan karya. Penulis menerapkan seni rupa dengan basis ilmu sains pada karya dengan bertujuan untuk menyelidiki dan merefleksikan budaya kontemporer secara material sehingga tidak ada keterikatan dengan aturan-aturan seni rupa konvensional modernisme. Konsep karya penulis adalah seni rupa kontemporer, tidak ada sekat antara berbagai disiplin seni dengan menetapkan peluang baru dalam industri kreatif dan spektrum sosial yang lebih luas.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu sains beserta materialnya untuk dipadukan dengan seni demi mewujudkan paradigma yang lain terhadap karya-karyanya yang baru. Khususnya mikroskop yang menjadi material dalam pembuatan karya penulis serta fungsi yang menjadi media representasi pada karya. Perpaduan media dan medium ilmu seni ini menjadi bahan yang sama sekali baru bagi penulis. Penulis memiliki ketertarikan dengan mikroskop pada saat penulis duduk di kelas 2 SD. Nenek penulis memberikan sebuah mikroskop mainan untuk hadiah ulang tahun penulis, yang mana mikroskop tersebut berperan pula dalam proses tugas akhir ini. Ketertarikan dalam mikroskop pun semakin berkembang sampai penulis beranjak dewasa dan melakukan berbagai macam eksperimen dengan beberapa jenis mikroskop yang dikumpulkannya. Adanya penemuan alat bernama mikroskop segala cara pandang kita berubah, dengan menggunakan

³ Jean Robertson and Craig McDaniel, *Themes Of Contemporary (Visual Art After 1980) Third Edition*, p. 282

⁴ *ibid.*, p. 285

mikroskop kita dapat melihat atmosfer yang berbeda dari apa yang dilihat sehari-hari. Partikel-partikel kecil yang sebenarnya ada dan tidak tampak oleh mata telanjang pun dapat dilihat. Kita dapat melihat secara detail dari mikroorganisme atau beberapa objek disekitar kita yang sering diabaikan dalam kehidupan kita sehari-hari. Salah satunya adalah organisme fungi yang penulis manfaatkan sebagai media representasi karya. Fungi yang memiliki berbagai jenis dengan bentuk, warna, dan struktur yang berbeda membuat penulis tertarik untuk menyelidiki dan merefleksikan objek organisme tersebut dalam kekaryaannya.

Terkadang fungi tidak mendapatkan banyak perhatian dalam kehidupan sehari-hari karena organisme ini sering kali dianggap tidak bermanfaat, mengganggu, dan merusak. Dalam hal ini penulis mengubah cara pandangnya dengan memanfaatkan mikroskop untuk melihat dan mengenal lebih dekat organisme fungi ini. Penulis membentuk nilai estetis dalam representasi karyanya untuk mengenalkan cara baru kepada para apresiator untuk melihat sesuatu dengan merefleksikan hasil pengalaman dan olahan eksperimennya. Kesadaran akan perubahan jaman di mana teknologi sains berkembang, membuat penulis senang berproses dengan fakta-fakta lintas disiplin ilmu untuk memunculkan potensi-potensi baru dalam kekaryaannya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas, maka terdapat beberapa rumusan penciptaan, yang antara lain adalah;

1. Apa yang menjadi objek dalam pembuatan karya lukisan?
2. Gagasan dan ide apa yang penulis sampaikan dalam karya lukisan?
3. Bagaimana visualisasi representasi fungi dalam karya lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya seni lukis yang diwujudkan merupakan hasil dari proses berkesenian yang dilakukan secara intens sehingga muncul karya-karya tersebut. Karya yang tercipta tersebut tentunya diharapkan mampu menggugah imajinasi dan memberikan pengalaman estesis bagi penikmat karya. Berikut beberapa uraian tentang tujuan dan manfaat yang diharapkan oleh penulis :

1. Tujuan :
 - a. Mencoba menggabungkan multidisiplin ilmu untuk terus dapat mengikuti perkembangan dunia seni rupa.
 - b. Menawarkan sudut pandang baru terhadap media seni lukis dengan menggunakan ilmu sains.
 - c. Mengenalkan cara baru kepada apresiator dalam melihat sesuatu.

2. Manfaat :
 - a. Memberikan sudut pandang baru tentang penggambaran ilmu sains dalam seni lukis.
 - b. Menuang dan mengaplikasikan nilai estetik maupun artistik ke dalam karya yang diciptakan sehingga hadirnya karya lukisan dapat diapresiasi oleh penikmat seni.
 - c. Memunculkan potensi-potensi baru dalam kekaryaan.

D. Makna Judul

Pengertian judul diambil dari kata dasar “observasi”, “fungi”, dan “mikroskop”. Berikut penjelasan setiap kata dari judul, serta maksud yang disampaikan;

1. Observasi

Adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁵

2. Fungi

Tumbuhan tanpa daun atau klorofil, hidup dari bahan tumbuhan atau binatang lain, dapat terdiri atas satu sel, dapat menyebabkan penyakit pada tumbuhan atau binatang, dapat membusukkan kayu, makanan,

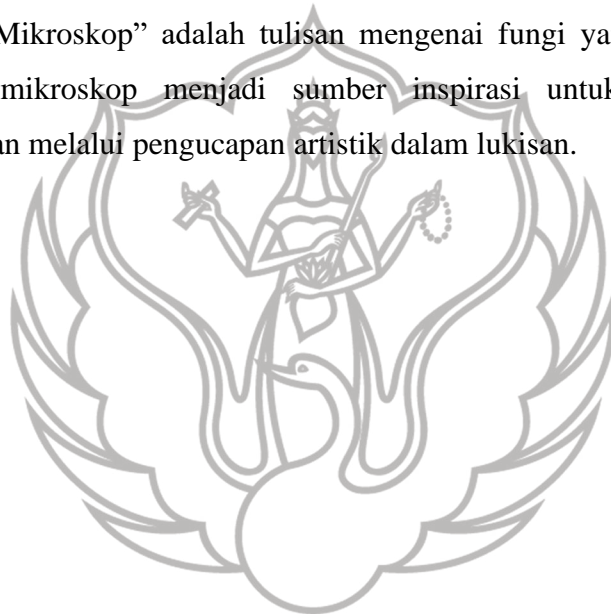
⁵ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/> (diakses pada tanggal 27/11/2020, jam 14:10)

dan sebagainya. Terbentuk dari sekumpulan hifa yang disebut dengan miselium.⁶

3. Mikroskop

Adalah suatu benda yang berguna untuk memberikan bayangan yang diperbesar dari benda-benda yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang. Mikroskop merupakan alat bantu yang dapat ditemukan hampir di seluruh laboratorium untuk dapat mengamati organisme berukuran kecil (mikroskopis).⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka pengertian dari “Observasi Fungi Melalui Mikroskop” adalah tulisan mengenai fungi yang telah diobservasi melalui mikroskop menjadi sumber inspirasi untuk dimodifikasi dan dituangkan melalui pengucapan artistik dalam lukisan.



⁶ Takashi, Hosoya., Degawa Yosuke, dan Katsumoto Ken, *Kabi Zukan*, p.13

⁷ Suparti, *Mikroskop*, p.2